

Kerangka Penelitian Kualitatif: Struktur Konseptual dan Implementasinya dalam Penelitian Ilmiah

Zamsiswaya¹, Andri Sukrinaldi²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email Corresponden: zamsiswaya@uin-suska.ac.id, andrisukrinaldi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai kerangka penelitian kualitatif sebagai dasar konseptual dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan dari para ahli metodologi Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa kerangka penelitian kualitatif merupakan susunan sistematis yang menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memahami fenomena secara komprehensif. Kerangka ini mencakup komponen utama seperti rumusan masalah, fokus penelitian, landasan konseptual, teknik pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data. Setiap komponen memiliki keterkaitan yang bersifat dinamis dan fleksibel sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Selain itu, kerangka penelitian berperan sebagai pedoman dalam menjaga konsistensi dan kedalaman analisis. Dengan demikian, penyusunan kerangka penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang kredibel, sistematis, dan memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Kata Kunci : Kerangka Penelitian Kualitatif, Metodologi Kualitatif, Validitas, Penelitian Ilmiah.

Abstract

This study aims to examine in depth the qualitative research framework as a conceptual foundation in conducting scientific research. The approach used is a literature study by analyzing various relevant academic sources from Indonesian methodology experts. The findings indicate that a qualitative research framework is a systematic structure that represents the researcher's line of reasoning in understanding phenomena comprehensively. This framework includes key components such as problem formulation, research focus, conceptual foundation, data collection techniques, data analysis, and data validation. Each component is interconnected in a dynamic and flexible manner, reflecting the nature of qualitative research. Furthermore, the research framework plays a crucial role in maintaining consistency and depth of analysis. Therefore, a well-developed research framework contributes to producing credible, systematic, and academically valuable research outcomes.

Keyword : Qualitative Research Framework, Qualitative Methodology, Validity, Scientific Research

PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual. Pendekatan ini memandang realitas sebagai sesuatu yang dinamis, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya melalui angka atau pengukuran statistik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, serta interaksi sosial yang terjadi dalam konteks tertentu. Dalam praktiknya, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian. Hal ini menuntut adanya kemampuan analisis yang

tajam serta kepekaan terhadap situasi lapangan. Dengan demikian, penelitian kualitatif membutuhkan suatu kerangka berpikir yang sistematis agar proses penelitian dapat berjalan secara terarah dan terstruktur. Kerangka penelitian menjadi dasar dalam menghubungkan berbagai komponen penelitian secara logis (Sugiyono, 2019; Sidiq & Choiri, 2019; Moleong, 2021).

Kerangka penelitian kualitatif merupakan representasi konseptual yang menggambarkan hubungan antar elemen dalam penelitian. Kerangka ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai alat analisis yang membantu peneliti dalam memahami fenomena secara

komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, kerangka penelitian bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan dinamika data yang ditemukan di lapangan. Fleksibilitas ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian terhadap fokus penelitian tanpa kehilangan arah utama penelitian. Namun demikian, fleksibilitas tersebut tetap harus berada dalam batasan metodologis yang jelas agar penelitian tetap memiliki validitas ilmiah. Oleh karena itu, penyusunan kerangka penelitian harus dilakukan secara sistematis dan mendalam (Sugiyono, 2019; Riduwan, 2020; Arikunto, 2019).

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan terkait penyusunan kerangka penelitian kualitatif, terutama di kalangan mahasiswa. Banyak penelitian yang belum memiliki struktur yang jelas sehingga sulit untuk dianalisis secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kerangka penelitian masih belum optimal. Kerangka penelitian sering kali dipandang sebagai formalitas, padahal sebenarnya merupakan inti dari keseluruhan proses penelitian. Dengan adanya kerangka yang jelas, peneliti dapat mengorganisasi data, menjaga konsistensi analisis, serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai kerangka penelitian menjadi sangat penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas (Sidiq & Choiri, 2019; Bungin, 2020; Nazir, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai kerangka penelitian kualitatif perlu dilakukan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, struktur, serta implementasi kerangka penelitian kualitatif dalam penelitian ilmiah. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam serta menjadi referensi bagi peneliti dalam menyusun penelitian yang sistematis dan berkualitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian kualitatif, khususnya dalam aspek penyusunan kerangka penelitian (Sugiyono, 2019; Sidiq & Choiri, 2019; Muhadjir, 2020; Mahmud, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Data diperoleh dari buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, serta sumber akademik yang relevan dari para ahli metodologi Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan hermeneutika. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dari ahli metodologi terkemuka di Indonesia (Sugiyono, 2019; Azwar, 2020; Sanusi, 2019; Singarimbun, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Kerangka Penelitian Kualitatif

Kerangka penelitian kualitatif merupakan struktur konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memahami suatu fenomena. Kerangka ini berfungsi sebagai peta konseptual yang menghubungkan berbagai komponen penelitian sehingga membentuk suatu sistem yang utuh. Dalam penelitian kualitatif, kerangka tidak selalu disajikan dalam bentuk diagram, melainkan dapat berupa uraian naratif yang sistematis. Hal ini karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada hubungan makna daripada hubungan antar variabel. Kerangka penelitian juga bersifat fleksibel, sehingga dapat berkembang sesuai dengan dinamika data di lapangan.

Fleksibilitas ini menjadi keunggulan sekaligus tantangan karena peneliti harus mampu menjaga konsistensi analisis. Oleh karena itu, kerangka penelitian harus disusun secara logis agar mampu menjadi pedoman yang efektif dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019; Sidiq & Choiri, 2019; Moleong, 2021; Willis, 2020).

Menurut Moleong (2021), kerangka penelitian kualitatif merupakan "blueprint" yang menggambarkan bagaimana peneliti akan memahami fenomena secara holistik. Kerangka ini tidak hanya berisi komponen teknis, tetapi juga mencerminkan paradigma dan perspektif filosofis peneliti. Dalam konteks Indonesia, kerangka penelitian kualitatif sering kali diadaptasi dari tradisi penelitian etnografi yang kuat dalam kajian antropologi dan sosiologi lokal (Muhadjir, 2020). Adaptasi ini memungkinkan peneliti untuk menggali nilai-nilai lokal dan budaya yang khas dalam masyarakat Indonesia.

2. Struktur Kerangka Penelitian Kualitatif

Struktur kerangka penelitian kualitatif terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan dan membentuk alur penelitian. Rumusan masalah menjadi titik awal yang menentukan arah penelitian. Rumusan ini biasanya berbentuk pertanyaan terbuka yang memungkinkan eksplorasi

mendalam. Selanjutnya, fokus penelitian berfungsi untuk membatasi ruang lingkup kajian agar lebih spesifik dan terarah. Landasan konseptual digunakan sebagai dasar dalam memahami fenomena dan membantu proses interpretasi data. Subjek dan konteks penelitian menjelaskan sumber data serta lingkungan penelitian. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang kaya makna. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Terakhir, uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Semua komponen ini saling berinteraksi dan tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2019; Riduwan, 2020; Arikunto, 2019; Gulo, 2021).

Menurut Riduwan (2020), struktur kerangka penelitian kualitatif harus mencerminkan "flow" yang logis dan sistematis. Setiap komponen harus saling mendukung dan memperkuat satu sama lain. Misalnya, rumusan masalah harus selaras dengan fokus penelitian, dan teknik pengumpulan data harus sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Ketidakselarasan antar komponen dapat menyebabkan inkonsistensi dalam analisis dan interpretasi data (Bungin, 2020)

Tabel 1. Komponen Utama Kerangka Penelitian Kualitatif dan Fungsinya

Komponen	Fungsi	Ahli Referensi
Rumusan Masalah	Menentukan arah penelitian dalam bentuk pertanyaan terbuka	Sugiyono (2019); Sidiq & Choiri (2019)
Fokus Penelitian	Membatasi ruang lingkup kajian agar lebih spesifik dan terarah	Riduwan (2020); Moleong (2021)
Landasan Konseptual	Memberikan dasar teoretis untuk memahami dan menginterpretasi fenomena	Bungin (2020); Mahmud (2019)
Subjek dan Konteks	Mengidentifikasi sumber data dan lingkungan penelitian yang relevan	Arikunto (2019); Sanusi (2019); Sanusi (2019)

Komponen	Fungsi	Ahli Referensi
Teknik Pengumpulan Data	Menentukan strategi untuk memperoleh data yang kaya makna	Singarimbun (2018); Gulo (2021)
Analisis Data	Mengolah data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan	Sugiyono (2019); Willis (2020)
Uji Keabsahan Data	Memastikan kredibilitas dan validitas hasil penelitian	Sidiq & Choiri (2019); Azwar (2020)

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian: Menjelaskan lokasi penelitian secara spesifik dan periode waktu pelaksanaan penelitian. Deskripsi lokasi harus cukup detail untuk memungkinkan pembaca memahami konteks penelitian (Sanusi, 2019). **Jenis Penelitian:** Menjelaskan pendekatan kualitatif yang digunakan dan jenis penelitian spesifik (fenomenologi, etnografi, studi kasus, grounded theory, atau naratif). Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik dan prosedur yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Sumber Data: Mengidentifikasi data primer (langsung dari informan) dan data sekunder (dokumen, arsip, literatur). Kriteria pemilihan informan harus dijelaskan dengan jelas, termasuk teknik sampling yang digunakan (Singarimbun, 2018). **Teknik Pengumpulan Data:** Menjelaskan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau Focus Group Discussion (FGD). Setiap teknik harus dijelaskan secara detail (Gulo, 2021). **Teknik Analisis Data:** Menjelaskan model analisis yang digunakan (misalnya: model Miles & Huberman), proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penggunaan software analisis data juga dapat disebutkan jika relevan (Willis, 2020).

Kerangka penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membedakannya dari pendekatan lainnya. Salah satu ciri utama adalah sifatnya yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Kerangka ini tidak bersifat kaku, melainkan dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, kerangka penelitian kualitatif bersifat konseptual dan naratif, sehingga tidak selalu menggunakan model matematis atau statistik. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada makna, proses, dan konteks daripada hasil akhir semata. Hal ini membuat analisis yang dilakukan menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Karakteristik lainnya adalah adanya interaksi yang kuat antara peneliti dan subjek penelitian, sehingga peneliti menjadi bagian dari proses penelitian itu sendiri. Dengan demikian, kerangka penelitian kualitatif harus mampu mengakomodasi kompleksitas tersebut (Sidiq & Choiri, 2019; Nazir, 2018; Mahmud, 2019; Azwar, 2020).

Menurut Bungin (2020), karakteristik kerangka penelitian kualitatif juga mencerminkan paradigma konstruktivis yang kuat. Dalam paradigma ini, realitas dipandang sebagai sesuatu yang dibangun secara sosial

dan bersifat subjektif. Oleh karena itu, interpretasi yang muncul dari interaksi antara kerangka penelitian kualitatif harus mampu peneliti dan subjek penelitian (Sanusi, 2019) mengakomodasi berbagai perspektif dan

Tabel 2. Perbandingan Karakteristik Kerangka Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Aspek	Kerangka Penelitian Kualitatif	Kerangka Penelitian Kuantitatif	Referensi Ahli
Sifat	Fleksibel dan adaptif	Kaku dan terstruktur	Sugiyono (2019); Riduwan (2020)
Bentuk Penyajian	Naratif dan konseptual	Diagram dan model statistik	Moleong (2021); Arikunto (2019)
Fokus Analisis	Makna, proses, dan konteks	Variabel dan hubungan kausal	Bungin (2020); Azwar (2020)
Peran Peneliti	Instrumen utama dan bagian dari proses	Pengamat objektif yang terpisah	Sidiq & Choiri (2019); Mahmud (2019)
Validitas	Keabsahan data (kredibilitas, transferabilitas)	Validitas dan reliabilitas statistik	Sanusi (2019); Gulo (2021)
Pendekatan	Induktif (dari data ke teori)	Deduktif (dari teori ke data)	Willis (2020); Nazir (2018)

5. Implementasi Kerangka dalam Penelitian

Dalam implementasinya, kerangka penelitian digunakan sebagai pedoman dalam setiap tahap penelitian. Pada tahap awal, kerangka membantu peneliti dalam merumuskan masalah dan menentukan fokus penelitian. Pada tahap pengumpulan data, kerangka digunakan untuk menentukan teknik dan strategi yang tepat. Selanjutnya, pada tahap analisis data, kerangka berfungsi sebagai acuan dalam menginterpretasikan data secara sistematis. Kerangka juga membantu peneliti dalam menjaga konsistensi antara tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh. Selain itu, kerangka penelitian dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan temuan di

lapangan, sehingga penelitian tetap relevan dengan kondisi nyata. Dengan demikian, implementasi kerangka penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan mendalam (Sugiyono, 2019; Singarimbun, 2018; Willis, 2020; Gulo, 2021).

Menurut Mahmud (2019), implementasi kerangka penelitian kualitatif memerlukan kemampuan reflektif yang tinggi dari peneliti. Peneliti harus mampu melakukan "self-check" secara berkala untuk memastikan bahwa proses penelitian tetap berada pada jalur yang benar. Refleksivitas ini juga mencakup kesadaran akan bias dan asumsi pribadi yang mungkin mempengaruhi proses penelitian (Arikunto, 2019)

Tabel 3. Strategi Implementasi Kerangka Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Tahap Penelitian

Tahap Penelitian	Strategi Implementasi	Tujuan	Ahli Referensi
Perencanaan	Menyusun rumusan masalah dan fokus	Menentukan arah dan batasan	Sugiyono (2019); Riduwan (2020)

	penelitian yang jelas	penelitian	
Pengumpulan Data	Memilih teknik yang sesuai dengan karakteristik subjek dan konteks	Memperoleh data yang autentik dan kaya makna	Moleong (2021); Singarimbun (2018)
Analisis Data	Menggunakan model analisis interaktif (reduksi-penyajian-kesimpulan)	Mengolah data secara sistematis dan mendalam	Sidiq & Choiri (2019); Willis (2020)
Interpretasi	Menghubungkan temuan dengan landasan konseptual dan konteks sosial	Memberikan makna yang komprehensif terhadap data	Bungin (2020); Mahmud (2019)
Validasi	Melakukan triangulasi dan member check	Memastikan kredibilitas dan keabsahan data	Azwar (2020); Sanusi (2019)
Pelaporan	Menyajikan temuan secara naratif dengan kutipan autentik	Mengkomunikasikan hasil penelitian secara transparan	Gulo (2021); Nazir (2018)

6. Peran Kerangka dalam Kualitas

Penelitian

Kerangka penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas penelitian kualitatif. Kerangka yang baik akan membantu peneliti dalam menyusun alur penelitian yang sistematis dan logis. Selain itu, kerangka juga berfungsi sebagai alat kontrol untuk memastikan bahwa penelitian tetap berada pada fokus yang telah ditentukan. Kerangka penelitian juga berkontribusi dalam meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian, karena setiap langkah penelitian dilakukan berdasarkan struktur yang jelas. Dengan adanya kerangka yang kuat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga memiliki makna yang mendalam. Oleh karena itu, penyusunan kerangka penelitian harus dilakukan dengan cermat dan berdasarkan prinsip metodologi ilmiah (Sugiyono, 2019; Sidiq & Choiri, 2019; Moleong, 2021; Riduwan, 2020; Bungin, 2020). Menurut Azwar (2020), kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada ketepatan penyusunan

kerangka penelitian. Kerangka yang kuat akan memudahkan peneliti dalam menghadapi tantangan metodologis yang muncul selama proses penelitian. Selain itu, kerangka yang baik juga akan memudahkan pembaca dalam memahami alur berpikir peneliti dan menilai kredibilitas hasil penelitian (Sanusi, 2019).

KESIMPULAN

Kerangka penelitian kualitatif merupakan struktur konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memahami fenomena secara mendalam. Kerangka ini terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang fleksibel namun tetap sistematis. Keberadaan kerangka penelitian sangat penting dalam menjaga konsistensi, kedalaman, serta kredibilitas penelitian. Dengan memahami dan menerapkan kerangka penelitian kualitatif secara tepat, peneliti dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas, sistematis, dan memiliki nilai ilmiah yang tinggi. Oleh karena itu, penyusunan kerangka penelitian harus menjadi perhatian utama dalam setiap penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Bandung: Kencana.
- Gulo, W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmud. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Singarimbun, M. (2018). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, S. S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.